

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil negatif pada pemeriksaan leukosit metode mikroskopik sebesar 31 sampel (73,8%), sedangkan pada uji carik celup sebesar 20 sampel (47,7%). Hasil 1+ pada pemeriksaan leukosit metode mikroskopik sebesar 5 sampel (11,9%), sedangkan pada uji carik celup sebesar 14 sampel (33,3%). Hasil 2+ dan 3+ pada pemeriksaan leukosit metode mikroskopik masing-masing sebesar 3 sampel (7,15%) sedangkan pada uji carik celup masing-masing sebesar 4 sampel (9,5%).
2. Hasil negatif pada pemeriksaan eritrosit metode mikroskopik sebesar 34 sampel (81,1%), sedangkan pada uji carik celup sebesar 28 sampel (66,65%). Hasil 1+ pada pemeriksaan eritrosit metode mikroskopik sebesar 4 sampel (9,5%), sedangkan pada uji carik celup sebesar 8 sampel (19,05%). Hasil 2+ dan 3+ pada pemeriksaan eritrosit metode mikroskopik masing-masing sebesar 2 sampel (4,7%) sedangkan pada uji carik celup masing-masing sebesar 3 sampel (7,15%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) antara hasil pemeriksaan leukosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada penderita gagal ginjal kronik.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) antara hasil pemeriksaan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada penderita gagal ginjal kronik.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Prosedur pemeriksaan urin mencakup pemeriksaan fisik atau makroskopik, pemeriksaan kimia, dan pemeriksaan mikroskopik. Ketiga jenis pemeriksaan tersebut adalah serangkaian prosedur pemeriksaan yang wajib dilakukan dalam pemeriksaan urin lengkap. Terdapat perbedaan antara pemeriksaan carik celup dan mikroskopik dengan hasil positif pada pemeriksaan carik celup lebih banyak daripada hasil positif pemeriksaan mikroskopik leukosit

dan eritrosit urin mempertegas bahwa pemeriksaan carik celup urin digunakan sebagai skrining.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin metode mikroskopik dan carik celup dengan memperhatikan berat jenis, nitrit, kadar protein dan glukosa urin, serta menghilangkan zat pengganggu yaitu dari asam askorbat, kaptopril, formalin, gentamisin, sefalosporin, tetrasiklin sehingga reaksi pada pemeriksaan carik celup optimal (Mundt and Kristy, 2011).